

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Bogor merupakan kota yang memiliki banyak potensi wisata serta akses yang mudah (ekonomi.kompasiana.com). Menurut Ibu Hetty Heryanti dari Sektor Ekonomi Kreatif Disbudpar Bogor sejumlah wisata yang terkenal pun berasal dari kota ini, seperti Kebun Raya Bogor dan *Jungle Land*. Selain kedua tempat tersebut, Bogor juga memiliki banyak wisata lain seperti Museum Zoologi, wisata kuliner di sepanjang Jalan Surya Kencana, Istana Bogor, Situ Gede dan masih banyak berbagai objek wisata lainnya.

Pada tahun 2013, terdaftar di Data Pariwisata Kota Bogor bahwa ada 5 museum di Kota Bogor ini yang terbuka untuk umum dan dipromosikan oleh pemerintah melalui Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Bogor, yaitu Museum Tanah, Museum Etnobotani, Museum Zoologi, Museum Perjuangan dan Museum PETA (Pembela Tanah Air). Ibu Hetty dari Disbudpar Bogor pun mengatakan bahwa museum-museum ini menjadi salah satu daya tarik Kota Bogor. Berdasarkan data statistik kunjungan museum yang diperoleh dari Disbudpar, tingkat kunjungan ke museum dari tahun 2009 kian mengalami peningkatan.

Namun diketahui bahwa mayoritas, pengunjung museum-museum ini didominasi oleh kalangan pelajar TK – SMA. Wisatawan paling sedikit adalah dari kalangan mahasiswa dan berdasarkan survey yang penulis lakukan, 151 dari 196 wisatawan mahasiswa yang menjawab mengatakan bahwa alasan mengapa mereka tidak mengunjungi museum di Bogor adalah karena ketidak-tahuan mereka bahwa Bogor mempunyai banyak museum. Hal ini sangat disayangkan mengingat pentingnya peran mahasiswa yakni sebagai calon-calon penerus bangsa sebagai orang yang dianggap memiliki intelektual yang tinggi. Maka dari itu adalah penting bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan mereka karena di tangan mahasiswalah masa depan sebuah bangsa (edukasi.kompasiana.com).

Menelusuri dari bidang keilmuan DKV, dapat dilihat banyaknya tingkat kunjungan ke museum-museum di luar negeri yang dilakukan dengan dasar penataan dan promosi museum yang menarik. Hal ini tentu menjadi cermin untuk museum lokal, khususnya yang ada di

Bogor. Diambilnya masalah ini menjadi topik Tugas Akhir dilandasi dengan pemikiran bahwa dibutuhkan promosi museum yang lebih menarik dari segi visual untuk menarik minat wisatawan sekelas mahasiswa untuk berkunjung ke museum lokal.

Sangat disayangkan untuk sebuah kota yang sarat dengan museum seperti Kota Bogor harus tertunda wisata museumnya karena penataan dan promosi yang kurang dikemas dengan baik; padahal barang-barang yang dipamerkan pun tak kalah menarik dengan museum di luar negeri. Hal ini yang penulis angkat untuk menjadi topik tugas akhir

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Adapun permasalahan yang penulis bahas adalah:

- Bagaimana meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan mahasiswa ke museum-museum yang ada di Kota Bogor?
- Bagaimana bidang keilmuan DKV dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan mahasiswa ke museum-museum yang ada di Kota Bogor?

Adapun ruang lingkup penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai 4 museum yang ada di Kota Bogor (Museum Zoologi, Museum Etnobotani, Museum Perjuangan dan Museum PETA). Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari hingga bulan Mei 2015.

## **1.3 Tujuan Perancangan**

Adapun penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk:

- Meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan mahasiswa ke museum-museum yang ada di Kota Bogor
- Mengetahui penggunaan bidang keilmuan DKV untuk meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan mahasiswa ke museum-museum yang ada di Kota Bogor

## **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1.4.1 Observasi

Untuk mendapatkan data yang akurat, salah satu cara yang penulis lakukan adalah dengan mengadakan observasi aktif. Observasi aktif ini dilakukan dengan mendatangi satu per satu museum yang ada di Bogor dan memposisikan diri sebagai wisatawan lokal.

#### 1.4.2 Wawancara

Untuk mendapatkan data yang lebih spesifik dan mendalam, maka dari itu penulis juga melakukan wawancara mendalam kepada berbagai instansi terkait seperti Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Bogor, kepala museum Zoologi, Etnobotani, PETA, Perjuangan dan juga beberapa masyarakat dari Kota Bogor.

#### 1.4.3 Studi Pustaka

Data-data yang penulis peroleh juga berasal dari studi pustaka pada website yang terpercaya, majalah-majalah yang berkaitan dengan Kota Bogor, dan juga dari buku-buku yang mendukung penelitian ini.

#### 1.4.4 Kuesioner

Kuesioner untuk verifikasi data pun penulis sebar pada mahasiswa dari berbagai daerah tinggal yang berbeda untuk mendapatkan data yang akurat dengan target mahasiswa lokal di Indonesia.

### 1.5 Skema Perancangan

